

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah rancangan dalam mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif adalah metode yang telah memenuhi kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan mengenai bagaimana hubungan antar variabel yakni variabel *goal setting*, motivasi belajar dan *self regulated learning*, menguji teori, serta mengetahui bagaimana hubungan antar variabel apakah berhubungan positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yakni sebuah metode untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel. Pada penelitian ini variabel independen X1 adalah *goal setting* dan X2 motivasi belajar sedangkan variabel dependen Y adalah *self regulated learning*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah data yang mempunyai karakteristik yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah 201 mahasiswa semester akhir prodi Psikologi Islam angkatan 2019 IAIN Kediri.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir prodi Psikologi Islam angkatan 2019 IAIN Kediri. Untuk teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* merupakan teknik dalam mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono *accidental sampling* merupakan sebuah cara dalam mendapatkan sampel dengan teknik mengambil sampel yang dipilih sesuai kriteria responden secara acak¹. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 67 orang mahasiswa. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10% apabila jumlah populasi kurang dari 1000. Rumus hitung slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

Ne^2 = margin of error (10%)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218

$$n = \frac{201}{1 + 201(0,10)^2}$$

$$n = \frac{201}{1 + 201(0,01)}$$

$$n = \frac{201}{3,01}$$

$$n = 67$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai harus sesuai agar dapat mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan realita. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti, angket ini disebarikan kepada para responden. Responden adalah orang yang akan mengisi angket penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat sejumlah pertanyaan kemudian dijawab oleh responden penelitian. Bentuk angket yang dipakai merupakan angket tertutup dimana pilihan jawaban menggunakan pilihan ganda.²

D. Instrumen Penelitian

Merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian dipakai hanya untuk satu penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen dari penelitian lain, peneliti harus membuat instrumen yang akan dipakai sendiri. Selain menyusun instrumen sendiri peneliti juga dapat memakai instrumen baku atau instrumen yang telah tersedia. Instrumen baku ini bisa digunakan

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2017), 193

langsung dalam mengumpulkan data karena sudah melalui berbagai uji kualitas dan bisa layak untuk dipakai.³

Tabel 3. 1

Blueprint Skala Self Regulated Learning

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah	Bobot
			favorabel	unfavorabel		
1.	Metakognisi	<i>Rehearsing and memorizing</i>	1,2	3,4	4	20%
		<i>Keeping records and monitoring</i>	5,6	7,8	4	
		<i>Organizing and transforming</i>	9,10	11,12	4	
		<i>Self evaluating</i>	13,14	15,16	4	
2.	Motivasi	<i>Reviewing record text books</i>	17,18	19,20	4	50%
		<i>Reviewing record notes</i>	21,22	23,24	4	
		<i>Goal setting and planning</i>	25,26	27,28	4	
		<i>Self consequating</i>	29,30	31,32	4	
		<i>Environmental structuring</i>	33,34	35,36	4	
3.	Perilaku	<i>General intention to seek needed help</i>	37,38	39,40	4	30%
		<i>Seeking help from formal source (teachers)</i>	41,42	43,44	4	
		<i>Seeking help from informal source (others students)</i>	45,46	47,48	4	
Total			24	24	48	100%

³ I Komang Sukendra, I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Team, 2020), hlm2

Angket self regulated learning disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Zimmerman. Dimensi *self regulated learning* meliputi metakognisi, motivasi, serta perilaku. Selanjutnya dari dimensi tersebut tersusun sebuah indikator yang menjadi dasar dalam menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian.

Tabel 3. 2

Blueprint Skala Goal Setting

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah	Bobot
			favorable	unfavorable		
1.	<i>Spesifik</i>	Tujuan yang detail	1,2	3,4	4	20%
		Target yang jelas	5, 6	7,8	4	
2.	<i>Measurable</i>	Dapat diukur	9, 10	11, 12	4	20%
		Adanya perkembangan pada tiap waktu	13, 14	15, 16	4	
3.	<i>Attainable/achievable</i>	Tidak sulit dicapai	17, 18	19, 20		
		Dapat dicapai	21, 22	23, 24	4	20%
4.	<i>Relevant</i>	Sesuai kemampuan	25, 26	27, 28	4	20%
		Mengenali kemampuan diri sendiri	29, 30	31, 32	4	20%
5.	<i>Time Bond</i>	Menyusun jadwal	33, 34	35, 36	4	20%
		Menentukan batas waktu	37, 38	39, 40		
Total			20	20	40	100%

Angket *Goal Setting* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Edwin Locke. Dimensi *Goal Setting* meliputi *spesifik, measurable, action attainable/achiavable, relevant, dan time bond*. Selanjutnya dari dimensi tersebut tersusun sebuah indikator yang menjadi dasar dalam menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian.

Tabel 3. 3

Blueprint Skala Motivasi Belajar

No	Aspek/dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah	Bobot
			favorabel	unfavorabel		
1.	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran dalam bimbingan	1, 2	3, 4	4	20%
		Melakukan kegiatan belajar di luar kampus	5, 6	7, 8	4	
2.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	Mampu menghadapi kesulitan dalam belajar	9, 10	11, 12	4	20%
		Mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi	13, 14	15, 16	4	
3.	Minat dan ketajaman dalam belajar	Kebiasaan-kebiasaan ketika belajar	17, 18	19, 20	4	20%
		semangat ketika mengikuti pembelajaran	21, 22	23, 24	4	
4.	Berprestasi dalam belajar	memiliki dorongan dalam dirinya untuk meraih prestasi	25, 26	27, 28	4	20%
		Kemampuan dalam mempertahankan prestasi	29, 30	31, 32	4	
5.	Mandiri dalam belajar	kemampuan dalam penyelesaian skripsi	33, 34	35, 36	4	20%
		kemampuan dalam mengelola waktu belajar di luar jam perkuliahan	37, 38	39, 40	4	
Total			20	20	40	100%

Angket Motivasi Belajar disusun peneliti dengan menggunakan dimensi yang disusun dari Riduwan dan Sardiman yang dikutip oleh Aritonang dalam jurnalnya menyusun lima dimensi pada motivasi belajar yakni: ketekunan ketika belajar, keuletan saat menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar. Selanjutnya dari dimensi tersebut tersusun sebuah indikator yang menjadi dasar dalam menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian.

Tabel 3. 4

Penilaian Skor Angket

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Skala pada penelitian ini menggunakan skala likert dimana pernyataan-pernyataan terdiri dari 5 jawaban yakni SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Bobot penilaian pada aitem favorabel adalah 1-5 yakni SS=5, S=4, N=3, TS=2, STS=1 sedangkan pada aitem unfavorabel yakni SS=1, S=2, N=3, TS=4, STS=5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah didapatkan sehingga dapat lebih mudah untuk difahami. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menjabarkannya dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun menjadi

sebuah model, memilah mana yang penting yang akan dipelajari, serta menyusun kesimpulan⁴

1. Uji instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas berhubungan mengenai masalah untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan pada suatu penelitian telah mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah tes bisa dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. *for windows* dalam menguji validitas penelitian.

b. Uji reabilitas

Reabilitas dapat didefinisikan sebagai sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian telah dapat dipercaya menjadi alat pengumpulan data dan mampu untuk mengungkap informasi sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana kestabilan pengukuran dari setiap responden agar tidak mengakibatkan kesalahpahaman dalam memaknai pernyataan.⁵

2. Analisis Deskriptif

⁴ Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 244

⁵ Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439

Analisis deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapatkan tanpa maksud untuk melakukan generalisasi secara umum. Analisis deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, *maksimum*, *minimum*, dan *standard deviation*⁶

3. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk melihat apakah data setiap variabel terdistribusi dengan normal atau tidak. Dasar keputusan uji normalitas (metode *one sample kolmogorov-smirnov*) dengan dasar keputusan:

Apabila signifikansi $<0,05$ maka tidak terdistribusi normal

Apabila signifikansi $>0,05$ maka terdistribusi tidak normal⁷

b. Uji linearitas

Untuk melihat apakah dua variabel terdapat hubungan linier atau tidak dilakukan pengujian linearitas. Dasar keputusan dilakukan dengan SPSS memakai Test For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. dua variabel dapat dikatakan ada hubungan linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05, namun terdapat pendapat lain yang menyatakan jika dua variabel

⁶ Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁷ Singgih Santosa, *Menguasai Statistik Parametrik Konsep Diri Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015), 393.

mempunyai hubungan linier apabila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05 ⁸

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan peneliti untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Apabila ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan gejala multikolinier pada penelitian⁹

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda karena penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji Korelasi

Merupakan metode untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang dapat menunjukkan apakah terdapat hubungan positif atau negatif atau tidak terdapat hubungan sama sekali antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai koefisien korelasi *pearson product moment* dengan dasar keputusan:

- 1) Jika nilai $(sig) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $(sig) > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima¹⁰

b. Regresi linear berganda

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 323

⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015) 185.

¹⁰ *Ibid.*, 187

Adalah sebuah cara untuk melihat arah dan dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih bersamaan dengan variabel lain. Metode ini dipakai dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel.¹¹

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi yang dapat disebut juga sebagai *R square* merupakan uji yang mendeskripsikan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data dari variabel independen. *R square* memiliki nilai antara 0-1 dengan ketentuan apabila semakin mendekati angka satu berarti semakin baik.¹²

¹¹ Singgih Santosa, *Menguasai Statistik Parametrik Konsep Diri Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015), 369.

¹² Ghozali, I (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro